

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP KATOLIK ST. THERESIA KUPANG

Siprianus See
Universitas Flores

Corresponding author email: seesipri@gmail.com

Article History

Received : 20 October 2023

Revised : 31 October 2023

Published: 18 November 2023

ABSTRACT

This research aims to reveal the influence of pedagogical competence and student motivation on the learning outcomes of class IX students in social studies subjects at St. Catholic Middle School. Theresia Kupang, both partially and simultaneously. This research is quantitative research. The research subjects were 93 class IX students of Sta Catholic Middle School. Theresia Kupang. Data were analyzed using Regression Statistics. The results of the Regression Analysis show that the effective contribution of the Pedagogical Competency variable to the learning outcomes of class IX students in social studies subjects at SMPK St. Theresia Kupang is $R_{square} = 0.370 \times 100\% = 37\%$. (2) Coefficient of determination or effective contribution of the Student Motivation variable to Class IX Student Learning Outcomes in Social Sciences subjects at SMPK St. Theresia Kupang is $R_{square} = 0.400 \times 100\% = 40\%$. (3) Meanwhile, the coefficient of determination or effective contribution of Gogic Competence and Student Motivation together on Class IX Student Learning Outcomes in Social Sciences subjects at SMPK St. Theresia Kupang is $R_{square} = 0.485 \times 100\% = 48.5\%$. Thus it can be concluded that both partially and simultaneously pedagogical competence and learning motivation have a positive and significant effect on the learning outcomes of class IX students in social studies subjects at SMPS Sta. Theresia Kupang.

Keywords: *Pedagogical Competence, Student Motivation and Social Studies, Learning Outcomes*



LATAR BELAKANG

Realita dalam dunia pendidikan menunjukkan bahwa rendahnya kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran dan motivasi siswa berdampak negatif pada proses pembelajaran, yang mana tentu akan menghasilkan proses pembelajaran yang kurang bermakna atau tidak efektif. Imbasnya adalah tidak efektifnya hasil pembelajaran. Hal ini relevan dengan pernyataan Nawawi (1986) (dalam Fathurrohman dkk, 2012: 39) bahwa banyak di antara guru yang tidak berkualitas dan menyampaikan materi yang keliru, sehingga mereka kurang mampu menyajikan dan menyelenggarakan pendidikan yang benar-benar berkualitas. Suryadi (2004) (dalam Fathurrohman dkk, 2012:39) juga menjelaskan bahwa kemerosotan pendidikan bukan diakibatkan oleh kurikulum, tetapi oleh kurangnya kemampuan profesionalisme guru dan keengganan belajar siswa. Selain itu juga Sanjaya (2012:26) menjelaskan bahwa sering terjadi dalam peristiwa mengajar dan belajar antara guru dan siswa tidak berhubungan. Guru asyik menjelaskan materi di depan kelas, sementara itu di bangku siswa juga asyik dengan kegiatannya sendiri, melamun, mengobrol, atau bahkan mengantuk. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan keadaan kompetensi guru yang masih rendah saat ini, dalam hal ini salah satunya adalah kompetensi pedagogik, maka efektivitas dari proses pembelajaran tidak akan tercapai secara optimal. Guru yang kurang mampu menguasai materi dan kurang terampil mengajar, tentu akan merugikan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Selain itu juga rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran juga akan berdampak negatif

pada pencapaian tujuan pembelajaran. Berkaitan dengan siswa yang tidak memiliki motivasi belajar, siswa yang cepat bosan dengan aktivitas pembelajaran yang berlangsung, tidak aktif serta tidak tertarik dengan mata pelajaran yang akan dipelajari, juga akan berpengaruh negatif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sebab tanpa motivasi (tidak mengerti apa yang akan dipelajari dan tidak memahami mengapa hal itu perlu dipelajari) kegiatan belajar mengajar sulit untuk berhasil (Sadirman, 2011) Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa yang menuntut peran yang aktif dari keduanya, agar dalam proses pembelajaran dapat terwujudnya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam perencanaan pembelajaran (Sanjaya, 2011:62). Arah dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ini dilatar belakangi oleh pertimbangan bahwa dimasa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat, Yuliani, M. (2021). Menurut Sukmadinata bahwa, hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan- kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang (Pazaluddin dan Ermalinda, 2012). Oleh sebab itu hasil belajar dari proses pembelajaran dapat tercapai, sangat ditentukan oleh;1) kompetensi guru dalam hal ini salah satu dari kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, yang mana dalam kompetensi ini melukiskan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang memenuhi kaidah-kaidah pedagogik (Hadiz dan Nurhayati, 2010:22) dan 2) Motivasi siswa yang kuat, yang mana melukiskan bahwa jika siswa memiliki

motivasi yang kuat maka siswa akan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, guna mencapai tujuan (Aurrahman, 2011:114).

Penelitian ini berfokus pada menganalisis Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Katolik Sta. Theresia Kupang, baik secara parsial maupun secara simultan. Kompetensi pedagogik menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 tahun 2007 pasal 28 Ayat 3 butir (a) tentang standar kualifikasi guru, adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancang dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Artinya guru harus mampu mengelola kegiatan pembelajaran mulai dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran (Rusman, 2012:22). Hadiz dan Nurhayati (2010:25:) juga menjelaskan bahwa Guru yang memiliki kompetensi pedagogik menguasai teori dan prinsip belajar, serta menciptakan proses pembelajaran yang mendidik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru akan berdampak positif atau memiliki hubungan yang kuat dengan efektivitas proses pembelajaran di kelas. Selain kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru yang berdampak positif terhadap hasil belajar, motivasi siswa juga ikut berkontribusi terhadap hasil belajar. Menurut Aunurrahman (2011:114) Motivasi merupakan tenaga pendorong bagi seseorang agar memiliki energi atau kekuatan melakukan sesuatu dengan penuh semangat. Motivasi sebagai sesuatu kekuatan yang mampu mengubah energi dalam diri seseorang dalam bentuk aktivitas

nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Hamalik (2001) (dalam Aunurrahman, 2011: 114-115) juga mengemukakan bahwa motivasi adalah sesuatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan). Selain itu juga Menurut Djamarah (2008) (dalam Aunurrahman, 2011: 115) bahwa hanya dengan motivasilah anak didik dapat tergerak hatinya untuk belajar bersama dengan teman-temannya yang lain. Berdasarkan konsep definisi motivasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi siswa merupakan suatu perubahan energi yang kuat yang diwujudkan melalui aktivitas nyata dalam mengikuti proses pembelajaran, dengan atas dasar dorongan untuk mencapai tujuan tertentu.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian survey dan bentuk hipotesisnya Asosiatif. Data dalam penelitian ini berupa angka-angka yang diperoleh dari penyebaran instrumen penelitian berupa angket didukung dengan observasi dan dokumentasi, serta analisisnya menggunakan statistik parametrik uji korelasional dan dilanjutkan dengan Regresi. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi yaitu semua siswa kelas IX di SMPK St. Theresia Kupang dengan jumlah 121 siswa, yang akan diambil sampelnya secara acak dan sifatnya representatif. Jumlah sampel yang akan diambil adalah sebanyak 93 orang, dengan menggunakan rumus yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* (sugiyono, 2010:87) dengan tingkat kesalahan 5%.

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 P \cdot Q}$$

$$S = \frac{1^2 \cdot 121 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(121-1) + 1^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5} = 93$$

Keterangan:

$\lambda^2 = 1$, Taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

$P = Q = 0,5$

$d = 0,05$

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

Teknik analisis untuk mencari koefisien Korelasi antara variabel Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Siswa dengan Efektivitas Proses Pembelajaran baik secara parsial maupun secara simultan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Korelasi product Moment*, dan dilanjutkan dengan analisis regresi untuk mencari besarnya Pengaruh atau koefisien determinasi variabel independen terhadap variabel dependen. Alat yang digunakan untuk menguji dan menganalisis data hasil penelitian ini adalah menggunakan program seri SPSS versi 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi Pedagogik (X1) Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IX di SMPS Sta. Theresia Kupang (Y).

Berdasarkan hasil Analisis regresi sederhana diketahui bahwa Koefisien determinasi atau sumbangan efektif Kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar IIPS siswa kelas IX di SMPS Sta. Theresia adalah sebesar $Rsquare = 0,37 \times 100\% = 37\%$, dengan persamaan regresi sederhana adalah $\hat{Y} = 18,218 + 0,608X1$

Ini berarti bahwa Kompetensi Pedagogik Guru berkontribusi positif terhadap keberhasilan belajar siswa di sekolah. Hal ini sejalan dengan Pernyataan Sagala (2009) bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan pendidik dalam menciptakan suasana dan

pengalaman belajar bervariasi dalam pengelolaan peserta didik. Selain itu kuatnya hubungan antara kompetensi pedagogik dengan efektivitas proses pembelajaran juga menunjukkan bahwa Guru sebagai agen pembelajaran menjadi ujung tombak keberhasilan dari berlangsungnya proses pembelajaran. Hal ini relevan dengan pernyataan dari Suparlan ddk (2009) bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki indikator esensial yaitu: (1) Memahami peserta didik secara mendalam, (2) Merancang pembelajaran dan landasan kependidikan untuk kepentingan pembelajaran, (3) Merancang dan melaksanakan pembelajaran, dan (4) Melaksanakan evaluasi pembelajaran.

Pengaruh Motivasi Siswa (X2) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IX di SMPS Sta. Theresia Kupang (Y).

Berdasarkan hasil Analisis Regresi sederhana koefisien determinasi atau sumbangan efektif motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS di SMPS Sta. Theresia adalah sebesar $Rsquare = 0,40 \times 100\% = 40\%$, dengan persamaan regresi sederhana adalah $\hat{Y} = 45,418 + 0,633X2$

Ini berarti bahwa motivasi siswa dalam menciptakan efektivitas proses pembelajaran sangat dibutuhkan. Siswa yang memiliki motivasi akan aktif, kreatif dan berpartisipasi secara penuh dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Hal ini relevan dengan pernyataan Sadirman (2008) bahwa indikator adanya motivasi belajar dari siswa adalah meliputi; tekun menghadapi tugas yang diberikan guru, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih sering bekerja sendiri, tidak bosan terhadap tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapat, dan sering membaca serta

memecahkan soal-soal. Selain itu juga berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diketahui bahwa

Pengaruh Kompetensi Pedagogik (X1) dan Motivasi siswa (X2) secara bersama-sama Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IX di SMPS Sta. Therseia (Y).

Berdasarkan hasil Analisis regresi Ganda diketahui bahwa Koefisien determinasi atau sumbangan efektif Kompetensi Pedagogik dan Motivasi siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX di SMPS Sta. Theresia Kupang adalah sebesar $Rsquare = 0,485 \times 100\% = 48,5\%$, dengan persamaan regresi Ganda adalah $\hat{Y} = 21,826 + 0,335X1 + 0,467X2$.

Hal ini menunjukkan bahwa Kompetensi pedagogik dan motivasi siswa memiliki dampak positif terhadap hasil belajar IPS. Guru yang memiliki Kompetensi pedagogik dan siswa yang memiliki motivasi tentu akan menjadi salah satu faktor penentu pencapaian hasil belajar pada suatu proses pembelajaran. Dengan demikian peran guru dan siswa yang aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat Pengaruh yang Positif dan Signifikan Kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX di SMPS Sta. Theresia dengan kontribusi sebesar $Rsquare = 0,37 \times 100\% = 37\%$.
2. Terdapat Pengaruh yang Positif dan Signifikan Motivasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX di SMPS Sta. Theresia Kupang dengan kontribusi sebesar $Rsquare = 0,40 \times 100\% = 40\%$.

3. Terdapat Pengaruh yang Positif dan Signifikan Kompetensi pedagogik dan Motivasi siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX di SMPS Sta. Theresia dengan kontribusi sebesar $Rsquare = 0,485 \times 100\% = 48,5\%$.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusyana, Yus, 2011, *Olah Data Skripsi Dan Penelitian Dengan SPSS Versi 19*, Jakarta: Elex Media Komputindo
- Aunurrahman, 2011, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Djamarah, 2008, *Psikologi belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Gie dan Adrian, 2001, *Ensiklopedi Ilmu-ilmu*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Hadiz dan Nurhayati, 2010, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Fathurrohman, Pupuh, dan Suryana, Aa., 2012, *Guru profesional*, Bandung: Refika Aditama
- Mulyasa, 2012, *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Riduwan dan Sunarto, 2010, *Pengantar Statistik*, Bandung: Alfabeta
- Rusman, 2012, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo persada
- Sadirman, 2008, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo
- _____, 2011, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, 2012, *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Sagala, 2009, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta

- Sadulloh, Uyoh., 2010, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Sudaryono, 2012, *Dasar-dasar evaluasi pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suparlan, Budimansyah, dan Meirawan, 2009, *Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan*, Bandung: Genesindo
- Sugiyono, 2007, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- _____, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RD*, Bandung: Alfabeta
- Uno, B. Hamzah, 2009, *Perencanaan pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Yuliani, M. (2021). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ips Melalui Pembelajaran Kooperatif Teknik Make A Match Siswa Kelas V Mi Miraqitta'limat Bakan. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 112-120.